

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Masjid Anwarul Huda Dan TPQ Ad Damawiyah Desa Telajung

Wiranto¹, Fahmi Idris², Yudianto Achmad³, Kisanda Midisen⁴, Listian Indriyani Achmad⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa

E-Mail: achmadwiranto7@gmail.com

Diterima : 20/06/2026
Disetujui : 26/06/2026

Direvisi : 26/06/2026
Tersedia online : 30/06/2026

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Desa Telajung masih rendah karena minimnya motivasi dan metode belajar yang variatif. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui pendampingan metode Tilawati di TPQ Ad Damawiyah dan Masjid Anwarul Huda. Metode *Service Learning* digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendampingan langsung dengan teknik klasikal serta baca simak. Hasilnya, terjadi peningkatan pengenalan huruf hijaiyah dan kelancaran membaca, serta tumbuhnya kedisiplinan dan antusiasme anak dalam mengaji. Meskipun peningkatan belum drastis, metode ini terbukti mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan literasi Al-Qur'an dan penanaman jiwa Qur'ani sejak dini di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Pendampingan; Metode Tilawati; Pembelajaran Al-Quran; TPQ; Literasi Al-Quran

ABSTRACT

*Quranic reading proficiency among children in Telajung Village remains low due to a lack of motivation and a scarcity of varied learning methods. This community service initiative aims to improve the quality of Quranic recitation by implementing the *Tilawati* method at the Ad Damawiyah Quran Education Center (TPQ) and the Anwarul Huda Mosque. A service-learning approach was employed, utilizing observation, interviews, documentation, and direct mentoring through both classical (group) and "read-and-listen" techniques. The results showed improvements in the children's recognition of Arabic script (*hijaiyah*) and reading fluency, alongside increased discipline and enthusiasm for Quranic study. Although the improvement was not drastic, the method proved effective in making the learning process more enjoyable. This activity contributes positively to enhancing Quranic literacy and fostering a Quran-oriented mindset within the community from an early age.*

Key Words: Mentoring; Tilawati Method; Quranic learning; TPQ; Quranic literacy

PENDAHULUAN

Al-qur'an adalah sebuah wahyu Tuhan yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Al-Qur'an sebagai wahyu tentu tidak sama dengan hadits. Dimana Al-qur'an berasal langsung dari Allah SWT sedangkan hadits dari Rasulullah SAW (Asngari and Alena, 2022). Peningkatan literasi Al-qur'an saat ini menjadi hal yang penting dan sangat diperlukan bagi lembaga pendidikan seperti TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) (Karim Halim, Andayani, and Ibn Khaldun 2022). Permasalahan utama yang sering dihadapi anak-anak baik sejak usia dini hingga remaja adalah pembacaan Al-qur'an yang belum baik. Terutama ketika anak mulai beranjak ke masa remaja Silvina (2021) yaitu

setelah tamat Sekolah Dasar (SD). Di masa itulah biasanya anak cenderung masuk ke TPQ. Maka dari itu, Al-qur'an yang dipelajari dan dibaca menjadi belum maksimal (Nurul and Izzah 2021). Hal ini ditandai dengan indikasi temuan di Desa Telajung, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi seperti, anak-anak lemah dalam mengenal huruf hijaiyah, anak-anak kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu (misalnya tsa-sa, dha-dza), anak kesulitan membedakan panjang dan pendek karakter/ tanda baca. Oleh karena itu, peneliti terdahulu telah mengkaji secara mendalam kelemahan literasi Al-Quran. Dengan menunjukkan bahwa permasalahan tersebut masih aktual untuk diangkat pada saat ini (Ilma 2020).

Hadirnya metode belajar Al-Qur'an membuat suasana belajar menjadi lebih hidup, menyenangkan, bahkan praktis. Metode adalah "cara atau jalan" bagaimana memfasilitasi pencapaian tujuan. Mengingat pentingnya metode internal pembelajaran Al-Qur'an (Habibi 2020). Maka, kami melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengangkat tema tersebut. PkM yang dilakukan ingin mempelajari salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati. Kami mempercayai metode tilawati karena metode tersebut sangat praktis, mudah dan menyenangkan. Metode Tilawati juga menggunakan bantuan peraga berupa buku jilid sejumlah 6 jilid. Pendekatannya melalui 4 teknik, yaitu klasikal 1 (guru membaca murid mendengar), Teknik klasikal 2 (guru membaca murid menirukan), teknik klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama), dan Teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak), metode ini mengajarkan membaca dengan cepat dan irama khasnya yaitu irama rost (Fenty Sulastini and Moh. Zamili 2019).

Kegiatan PkM ini diselenggarakan di TPQ Ad Damawiyah Desa Telajung. Lembaga ini kami pilih sebagai tempat atau sarana kegiatan program penelitian PkM karena menurut kami lembaga ini secara kuantitas belum maju seperti tpq-tpq yang lainnya. Berangkat dari latar belakang tersebut maka kami mengadakan program pendampingan pembelajaran Al-qur'an dengan metode tilawati. Dengan adanya kegiatan ini kami berharap menjadikan anak-anak TPQ semakin tambah berkualitas dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan mengaji di TPQ tanpa ada rasa malu atau apapun. Tujuan dalam pelaksanaan PkM ini adalah memberikan pembekalan dan bimbingan anak-anak TPQ dalam membaca Al-qur'an, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas dalam membaca Al-qur'an sesuai dengan metode yang dipakainya yakni metode tilawati. Dan memberi motivasi anak-anak TPQ agar tetap semangat dalam belajar membaca Al-qur'an di TPQ ditengah masa gempuran game online.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini sendiri dilakukan di Desa Telajung yang berada di kecamatan cikarang barat, Bekasi, Jawa Barat. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2023 sampai 3 september 2023. Target atau sasaran ini adalah anak-anak dan pemuda-pemudi disekitar masjid Anwarul Huda serta di TPQ Ad-Damawiyah agar mereka menganggap mempelajari dan menghafal Al-Qur'an itu mudah salah satunya dengan menggunakan metode Tilawati. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan pendekatan *Service Learning* (SL) yaitu sebuah pendekatan berbasis pengalaman yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan menggunakan pengalaman yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan skill yang dimiliki. *Service Learning* (SL) merupakan proses pemberian layanan dalam berbagai aspek di masyarakat. selain itu, *Service Learning* (SL) juga menjadi media untuk menyampaikan dan mengaplikasikan teori-teori yang diajari oleh perguruan tinggi kedalam kehidupan nyata dalam masyarakat. *Service Learning* (SL) sebagai sebuah pembelajaran dan layanan yang melibatkan perguruan tinggi dalam kegiatan yang dilakukan bersama untuk mencapai tujuan yaitu bermanfaat bagi masyarakat dan memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi (Rifaii et al. 2023):

1. Pre-service: Persiapan yang dilakukan dalam memulai pendampingan. Kami mengajak anak-anak di sekitaran untuk belajar mengaji, serta menarik perhatian mereka dengan menggunakan teknik pengajaran yang menarik agar anak-anak mau ikut untuk belajar Al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati. Kegiatan pendampingan ini sebelum dilaksanakan, kami melakukan observasi di lingkungan sekitar dan berinteraksi dengan masyarakat terutama anak-anak yang merupakan subjek untuk diajarkan. kami juga meminta ijin kepada orang tua dan kepada rt setempat untuk melakukan kegiatan pendampingan dalam belajar Al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati.
2. During Service/pelaksanaan: Pada kegiatan pengabdian ini kami memfokuskan mengajar ngaji kepada anak-anak yang belum bisa mengaji karena kurangnya guru dan pemahaman menggunakan metode tilawati untuk belajar Al-qur'an. Dan juga memberi mereka pendampingan untuk mengulang kembali apa yang telah mereka pelajari dahulu serta memberikan pengetahuan-pengetahuan lebih luas tentang Al-qur'an agar mereka bisa memahami ajaran agama Islam.
3. Post Service/evaluasi: kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak-anak, dan kendala-kendala apa saja yang ada selama pendampingan belajar Al-qur'an menggunakan metode tilawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menghasilkan strategi betapa pentingnya Peran seorang guru TPQ dalam melaksanakan KBMA (kegiatan belajar mengajar al-qur'an) dengan menggunakan metode tilawati. untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an, memahami Al-qur'an dan menganggap belajar Al-qur'an itu mudah. Seperti yang dicontohkan oleh pengajar TPQ Addamawiyah yang menggunakan metode tilawati dan bisa dipraktekan oleh tim PkM dalam KBMA di masjid jami' Anwarul Huda setiap Ba'da maghrib. Berikut ini tahapan kami dalam melaksanakan kegiatan pendampingan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati:

1. Koordinasi dengan kepala sekolah TPQ Adamawiyah dan ketua DKM Masjid Jami' Anwarul Huda bahwa tim PkM akan melaksanakan KBMA (kegiatan belajar mengajar Al-qur'an) dengan menggunakan metode tilawati.
2. Menyiapkan materi dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut berupa Al-Qur'an, buku jilid metode tilawati, peraga tilawati.
3. Apersepsi (Murajaah) mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.
4. Penanaman Konsep, yaitu memberi penjelasan mengenai materi pelajaran baru dan mengusahakan santri memahami materi yang sedang diajarkan.
5. Pemahaman, yakni latihan bersama-sama atau kelompok halaqah
6. Keterampilan, yaitu latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan anak-anak dalam membaca Al-qur'an.
7. Waktu KBMA satu pekan 2 kali yaitu hari kamis dan jum'at, dari pukul 16:00-17:00 di TPQ Ad-Damawiyah. Dan di Masjid Anwarul Huda dimulai pukul 18:30-19:30 WIB.

Pembahasan

Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban. Langkah pertama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an adalah menguasai keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah proses fondasi untuk kemampuan menulis, dan melalui membaca, seseorang dapat menghafal huruf-huruf dasar (Huruf Hijaiyah). Terkadang ketika membaca Al-Qur'an sering kali disertai dengan metode Murotal (membaca dengan irama atau melodi) Derti and Kustati (2023) dan juga metode membaca Al-Qur'an yang bersifat tradisional dimana pembacaan metode ini dilakukan dengan nada yang monoton, oleh karena itu

seiring perkembangan zaman muncullah beberapa metode dizaman sekarang ini diantaranya : Metode Ummi dan Metode Tilawati Serta Metode membaca Al-Qur'an yang lainnya (Asngari and Alena 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *tilawati* menjadi salah satu metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an diantaranya yaitu:

1. Proses pembelajarannya metode tilawati menggunakan peraga dinding sebagai media pembelajaran yang digunakan terutama pada tahap jilid.
2. Penggunaan Irama rost dalam melatunkan ayat-ayat Al-Qur'an Terdapat 3 jenis teknik (a) Guru membaca dan siswa mendengarkan, (b) Guru membaca dan Siswa menirukan, (c) Guru dan siswa membaca secara bersama-sama.
3. Siswa mempelajari Alqur'an secara bertahap sesuai level kemampuannya.
4. Metode tilawati memiliki Al-Qur'an khusus, yaitu terdapat keterangan waqaf ibtida'.
5. Formasi duduk siswa berbentuk huruf "U".
6. Aspek yang dipelajari dalam pembelajaran Al-qur'an melalui metode tilawati yakni mempelajari Fashohah atau kelancaran dan kesempurnaan dalam membaca al-qur'an (Fenty Sulastini and Moh. Zamili 2019).

Dalam mengukur keberhasilan metode tilawati ini ditetapkan 2 acuan yang menjadi dasar:

1. Anak-anak mengenali huruf hijaiyah dengan baik
2. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat perbedaan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan jarak umur anak-anak. Pengamatan tersebut dilakukan pada tes baca Al-Qur'an di hari pertama pengabdian sebelum dikenalkannya metode tilawati. Jarak umur yang diperoleh yaitu antara umur 7 sampai 15 tahun. Kemampuan membaca Al-Qur'an dijarak 7-9 tahun berada pada angka 35% dan dijarak 10-15 tahun kemampuan membaca Al-Qur'an berada diangka 50% persentase kemampuan tersebut terbukti dari masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan ragu dan terbata-bata.

Akhir pelaksanaan program bertepatan pada tanggal 18 Agustus 2023 dilaksanakan pengetesan akhir kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Pengetesan menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan metode tilawati kepada anak-anak selama pembelajaran 2 pekan. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak TPQ Ad Damawiyah tidak terlalu signifikan. Peningkatan baca Al-Qur'an jarak umur 7-9 tahun bertambah sekitar 25% dari sebelumnya. Peningkatan itu terlihat dari anak membaca huruf hijaiyah dengan baik serta sudah mulai mampu memasukkan nada ketika melafalkan kalimat Al-Qur'an.meskipun pada kalimat tertentu anak masih terbata-bata dalam melafalkannya namun bisa diatasi sendiri.



Gambar 1. Pendampingan KBMA Metode Tilawati di Masjid Anwarul Huda



Gambar 2. Pendampingan KBMA Metode Tilawati di TPQ Addamawiyah

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam rangka pendampingan pembelajaran pembacaan Al-Qur'an dengan metode tilawati ini dapat disimpulkan menjadi tiga point: Pertama, pengetahuan terkait penggunaan metode dalam pembelajaran pembacaan Al-Qur'an masih minim, banyak dari guru pendamping hanya menggunakan metode tradisional berupa menyimak dan kemudian mengoreksi, tanpa adanya selingan penggunaan irama dalam bacaan Al-Qur'an dan sebagainya. Kedua, melalui pengabdian masyarakat ini para guru mendapatkan pengetahuan terkait penggunaan metode dalam pembacaan Al-Qur'an yaitu metode tilawati, serta mengenal banyaknya lagu-lagu yang ada dalam metode tilawati ini. Ketiga, para anak-anak juga mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim PkM mengucapkan terimakasih banyak kepada kepala sekolah TPQ Ad damawiyah dan Ketua DKM Masjid Anwarul Huda telah berkenan mengizinkan kami melaksanakan penyuluhan kepada anak-anak, semoga kegiatan yang telah kami laksanakan bisa bermanfaat bagi anak-anak TPQ Addamawiyah dan Pengajian di Masjid Anwarul Huda agar tetap sehat dan bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, M Salamun, and A Alena. 2022. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2(1): 305-10. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/730%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/730/691>.
- Derti, Seswi, and Martin Kustati. 2023. "Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikapin." *Universitas Negeri Imam Bonjol, Padang*. <https://scholar.google.co.id/citations?user=dYjaMIQAAAAJ&hl=id>.
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4(1): 15-22.
- Habibi, Rozaq. 2020. "Implementasi Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Siswa MTS AL-MUNAWWARAH BINJAI KELURAHAN NANGKA KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI PROVINSI SUMATERA UTARA." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA*. [http://repository.uinsu.ac.id/10717/1/TESIS ROZAQ HABIBI-pdf.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10717/1/TESIS%20ROZAQ%20HABIBI.pdf).
- Ilma, Nisaul. 2020. "Metode Yanbu'a Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ Al-Ikhlas Dusun Belung Buntaran Kecamatan Poncokusumo." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <https://sipemas.uin-malang.ac.id/blog/metode-yanbua-dalam-penanaman-kemampuan-membaca-huruf-hijaiyah-pada-santri-tpq-alikhlas-dusun-belung-buntaran-kecamatan-poncokusumo>.
- Karim Halim, Abdul, Mia Andayani, and Universitas Ibn Khaldun. 2022. "Literasi Al-Qur'an Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masa Pandemi Covid-19." 17(2): 56-63. <http://doi.org/10.21009/JIV.1702.6>.
- Nurul, Fauziah, and Khoirotul Izzah. 2021. "Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri." 2(2).
- Rifaii, M., Nurul Wahdah, Nur Inayah Syar, and Muhammad Syabrina. 2023. "Menambah Wawasan Islam Dan Memperlancar Bacaan Al-Quran Untuk." 4(2): 78-85.
- Silvina, Afriza Dea. 2021. "Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur'an Di TPQ An-Nafi'u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma." *INSTITUT Agama Islam Negeri Bengkulu*. http://repository.iainbengkulu.ac.id/7136/1/AFRIZA_S1_PAI.pdf.